

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu bagian penting dari pembangunan nasional dan regional. Bahkan dalam batas-batas tertentu pembangunan ekonomi menjadi daya ungkit bagi perkembangan sektor-sektor pembangunan lainnya. Untuk mencapai hasil pembangunan yang diharapkan, perlu diangkat sektor-sektor yang menjadi tumpuan. Sektor tersebut, disamping mampu dikembangkan juga akan memberikan dampak positif bagi sektor lainnya, sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat dan menjadi pemasok pendapatan daerah melalui kegiatan ekspor.

Salah satu sektor yang masih memberikan kontribusi terbesar dalam pembangunan ekonomi daerah adalah sektor pertanian. Sektor pertanian secara rinci terdiri dari lima sub sektor yaitu, tanaman bahan makanan, perkebunan, perternakan, kehutanan dan perikanan. Yang dimana setiap sub sektor memiliki peranan dan kontribusi terhadap perekonomian suatu daerah. Pembangunan pertanian tetap dianggap terpenting dari keseluruhan pembangunan ekonomi, alasan yang mendasari pentingnya sektor pertanian adalah potensi sumber dayanya yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan daerah cukup besar.

Peranan pertanian adalah menyediakan kebutuhan bahan pangan yang diperlukan masyarakat untuk menjamin ketahanan pangan, menyediakan bahan

baku industri, sumber penyerapan tenaga kerja, dan pembentukan modal yang diperlukan bagi pembangunan sektor lain.

Provinsi Kalimantan Barat sampai saat ini masih merupakan wilayah pertanian, artinya pertanian memegang peran penting didalam perekonomian seluruh daerah di Kalimantan Barat. Sebagian besar seluruh wilayah yang ada di Kalimantan Barat kegiatan perekonomiannya masih bergantung dan bertumpu pada sektor pertanian karena mengingat wilayah Kalimantan Barat merupakan wilayah yang cocok untuk pertanian dan sebagian besar penduduk di Kalimantan Barat bermatapencarian pada sektor ini, tidak terkecuali Kabupaten Sambas. Kabupaten Sambas merupakan wilayah Kabupaten yang berada di utara Kalimantan Barat yang memiliki sumbangan PDRB sembilan sektor perekonomian. Selain itu Kabupaten Sambas adalah salah satu Kabupaten di Kalimantan Barat yang memiliki sektor yang memberikan sumbangan terbesar dari sembilan sektor yang ada yaitu sektor pertanian.

Sektor pertanian di Kabupaten Sambas terdiri dari 5 sub sektor antara lain :

1. Tanaman bahan makanan
2. Perkebunan
3. Perternakan dan hasil-hasilnya
4. Kehutanan
5. Perikanan

Kelima sub sektor tersebut memberikan dampak yang besar bagi perekonomian daerah tersebut, baik dalam hasil produksinya ataupun dalam

penyerapan tenaga kerja pada sektor tersebut maupun sumbangan terhadap PDRB Kabupaten Sambas dan Kalimantan Barat.

Berikut ini menunjukkan data Produk Domestik Regional Bruto sub sektor pertanian atas dasar harga konstan 2000 Kabupaten Sambas tahun 2003-2012 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**PDRB Sub Sektor Pertanian Kabupaten Sambas**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan usaha**  
**Tahun 2003-2012 ( Jutaan Rupiah )**

No	Tahun	SUBSEKTOR					Pertanian
		Tanaman bahan makanan	Perkebunan	Perternakan dan hasil hasilnya	Kehutanan	Perikanan	
1	2003	621.442,67	218.185,95	35.129,03	3.905,42	67.454,52	<b>946.117,60</b>
2	2004	659.465,72	237.871,86	36.741,87	3.361,39	69.525,76	<b>1.006.966,61</b>
3	2005	713.899,78	255.908,38	38.116,03	3.051,01	72.668,77	<b>1.083.643,93</b>
4	2006	717.603,39	268.899,64	40.529,71	2.832,79	85.345,93	<b>1.115.211,47</b>
5	2007	759.789,61	296.211,91	42.886,47	2.540,67	89.414,81	<b>1.180.853,47</b>
6	2008	792.300,96	304.580,00	46.721,91	2.332,02	98.365,45	<b>1.244.300,33</b>
7	2009	837.256,00	313.992,58	49.610,80	2.177,26	107.272,49	<b>1.310.309,13</b>
8	2010	885.546,98	324.372,58	51.975,19	2.104,64	122.564,56	<b>1.385.563,95</b>
9	2011	910.177,68	341.696,77	56.473,33	2.034,52	141.317,76	<b>1.451.699,96</b>
10	2012	954.886,99	350.993,06	59.599,97	2.059,60	151.883,14	<b>1.519.422,75</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Sambas*

Berdasarkan data tabel 1.1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan PDRB sektor pertanian Kabupaten Sambas selama sepuluh tahun terakhir dari tahun 2003-2012 terus mengalami peningkatan yang semula pada tahun 2003 hanya sebesar Rp 946.117,60 menjadi Rp 1.519.422,75 pada tahun 2012, hal ini menunjukkan peningkatan yang konsisten dan signifikan. Jika dilihat berdasarkan

lima sub sektor pertaniannya, seperti tanaman bahan makanan, perkebunan, perternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan dan perikanan, sub sektor yang memberikan kontribusi yang terbesar selama sepuluh tahun terakhir terhadap sektor pertanian Kabupaten Sambas adalah sub sektor tanaman bahan makanan yang terus mengalami peningkatan yang cukup besar dari Rp 621.442,67 pada tahun 2003 menjadi Rp 954.886,99 pada tahun 2012. Hal ini bisa terjadi karena peningkatan mutu sumber daya alam, sumber day manusia dan teknologi yang digunakan selama sepuluh tahun terakhir.

Kemudian untuk sub sektor pertanian yang memberikan sumbangan yang besar kedua terhadap PDRB sektor pertanian Kabupaten Sambas selain tanaman bahan makanan adalah sub sektor perkebunan yang selama sepuluh tahun terakhir mengalami peningkatan dari Rp 218.185,95 pada tahun 2003 menjadi Rp 350.993,06 pada tahun 2012, hal ini dikarenakan pengubahan alih fungsi lahan dari hutan menjadi perkebunan yang dianggap dapat memberikan kontribusi terhadap PDRB serta investasi yang masuk untuk perkebunan di Kabupaten Sambas terus mengalami peningkatan tetapi tidak terlalu memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB sektor pertanian Kabupaten Sambas dari sepuluh tahun terakhir hanya dari Rp 38.116,03 pada tahun 2003 menjadi Rp 59.599,97 tahun 2012.

Untuk subsektor kehutanan kontribusinya paling kecil terhadap PDRB dan mengalami penurunan selama sepuluh tahun terakhir ini, buktinya pada tahun 2003 hanya sebesar Rp 3.905,42 menjadi Rp 2.059,60 pada tahun 2012, hal ini dikarenakan sudah semakin sedikitnya lahan hutan dan larangan akan penebangan

hutan serta berubahnya alih fungsi lahan menjadi perkebunan dan pemukiman. Subsektor perikanan di Kabupaten Sambas selama sepuluh tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari Rp 67.454,52 menjadi Rp 151.883,14 pada tahun 2012. Terjadi peningkatan subsektor perikanan di Kabupaten Sambas dikarena lokasi geografis Kabupaten Sambas dekat dengan Laut Cina Selatan selain itu dikarenakan adanya Program PEMP atau Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir yang dilaksanakan di Kabupaten Sambas yang mendorong kesejahteraan Masyarakat pesisir di Kabupaten Sambas. Hal ini dibuktikan dengan subsektor perikanan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap PDRB Kabupaten Sambas dan menduduki urutan ketiga dari lima sub sektor pertanian Kabupaten Sambas.

Berikut ini menunjukkan data laju pertumbuhan PDRB subsektor pertanian Kabupaten Sambas atas dasar harga konstan 2000 menurut lapangan usaha tahun 2003-2012.

**Tabel 1.2**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Pertanian Kabupaten Sambas**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha**  
**Tahun 2003-2012 ( persentase )**

No	Tahun	SUBSEKTOR					Pertanian
		Tanaman bahan makanan	Perkebunan	Perternakan dan hasil hasilnya	Kehutanan	Perikanan	
1	2003	4,67	13,47	2,60	( 16,84 )	4,41	<b>6,36</b>
2	2004	6,12	9,02	4,59	( 13,93 )	3,07	<b>6,43</b>
3	2005	8,25	7,58	3,74	( 9,23 )	4,52	<b>7,61</b>
4	2006	0,52	5,08	6,33	( 7,15 )	17,45	<b>2,91</b>
5	2007	5,88	6,44	5,81	( 10,31 )	4,77	<b>5,89</b>
6	2008	4,28	6,41	8,94	( 8,21 )	10,01	<b>5,37</b>
7	2009	5,67	2,79	6,18	( 6,64 )	10,19	<b>5,32</b>
8	2010	5,77	3,61	4,77	( 3,34 )	13,08	<b>5,80</b>
9	2011	2,78	5,34	8,65	( 3,33 )	15,30	<b>4,70</b>
10	2012	4,91	2,72	5,54	1,23	7,48	<b>4,67</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Sambas*

Berdasarkan data tabel 1.2 menunjukkan laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian Kabupaten Sambas mengalami fluktuasi. Laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian Kabupaten Sambas tertinggi terjadi pada tahun 2005 dengan jumlah 7,61 % sedangkan laju pertumbuhan PDRB yang terendah terjadi pada tahun 2006 dengan angka 2,91 %

Jika dilihat berdasarkan sub sektor yang ada di Kabupaten Sambas, laju pertumbuhan masing-masing sub sektor mengalami fluktuasi selama sepuluh tahun terakhir. Untuk subsektor tanaman bahan makanan laju pertumbuhan PDRB tertinggi terjadi pada tahun 2005 sebesar 8,25 % sedangkan laju pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2006 hanya sebesar kurang dari 1 % yaitu sebesar 0,52 % penurunan yang sangat drastis yang terjadi pada tahun 2006.

Sub sektor kedua yaitu sub sektor perkebunan laju pertumbuhannya mengalami fluktuasi selama sepuluh tahun terakhir yang tertinggi terjadi pada tahun 2003 sebesar 13,47 % dan yang terendah terjadi pada tahun 2012 hanya sebesar 2,72 % . Sedangkan sub sektor perternakan laju pertumbuhannya juga mengalami fluktuasi yang terjadi selama sepuluh tahun terakhir, laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 8,94 % dan laju pertumbuhan PDRB terendah terjadi pada tahun 2003 yang hanya sebesar 2,60 %.

Untuk sub sektor kehutanan laju pertumbuhannya selama sepuluh tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang negatif dan titik terendah terjadi pada tahun 2003 sebesar - 16,84 % dan baru pada tahun 2010 sub sektor kehutanan laju pertumbuhan PDRB nya mengalami pertumbuhan positif walaupun hanya kecil yaitu sebesar 1,23 % . Dan subsektor terakhir yang laju pertumbuhannya

mengalami fluktuasi adalah sub sektor perikanan, laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2006 sebesar 17,45 % dan terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 3,07 %.

Data Produk Domestik Regional Bruto sub sektor Pertanian atas dasar harga konstan 2000 Kalimantan Barat tahun 2003 - 2012 dapat dilihat pada data tabel 1.3 berikut:

**Tabel 1.3**  
**PDRB Sub Sektor Pertanian Kalimantan Barat**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha**  
**Tahun 2003-2012 ( jutaan rupiah )**

NO	Tahun	SUBSEKTOR					Pertanian
		Tanaman bahan makanan	Perkebunan	Perternakan dan hasil hasilnya	Kehutanan	Perikanan	
1	2003	2.007.024,30	1.970.063,64	556.608,71	520.299,90	450.942,91	<b>5.504.939,46</b>
2	2004	2.129.147,78	1.992.927,00	611.937,85	435.480,52	464.534,34	<b>5.634.027,49</b>
3	2005	2.343.251,47	2.096.797,94	653.182,50	387.821,94	500/675,11	<b>5.981.728,96</b>
4	2006	2.550.674,80	2.171.660,69	681.786,60	377.997,32	530.769,51	<b>6.312.894,92</b>
5	2007	2.699.973,58	2.257.395,09	722.349,33	373.357,86	567.716,50	<b>6.620.792,35</b>
6	2008	2.854.442,16	2.487.237,52	756.128,90	367.319,64	590.477,88	<b>7.055.606,10</b>
7	2009	2.909.190,48	2.572.986,91	789.449,36	366.385,48	631.574,58	<b>7.267.586,82</b>
8	2010	3.044.880,29	2.682.255,81	820.618,04	364.136,06	664.090,86	<b>7.571.420,36</b>
9	2011	3.160.297,76	2.866.088,60	843.909,26	361.307,29	679.524,50	<b>7.911.127,41</b>
10	2012	3.206.193,21	3.052.128,88	896.023,79	364.004,05	710.404,71	<b>8.228.758,64</b>

*Sumber : BPS Kalimantan Barat*

Berdasarkan data tabel 1.3 menunjukkan bahwa secara keseluruhan PDRB sektor pertanian Kalimantan Barat mengalami peningkatan selama sepuluh tahun terakhir dari tahun 2003 hingga 2012 dari Rp 5.504.939,46 menjadi 8.228.758,64 pada tahun 2012. Sedangkan untuk perkembangan sub sektor pertanian Kalimantan Barat didominasi oleh sub sektor tanaman bahan makanan dan perkebunan sedangkan sub sektor yang memberikan kontribusi terkecil untuk

PDRB pertanian Kalimantan Barat dan mengalami penurunan kontribusi selama sepuluh tahun terakhir adalah sub sektor kehutanan sebesar Rp 520.299,90 menjadi 364.008,05 tahun 2012.

Untuk melihat laju pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian atas dasar harga konstan 2000 Kalimantan Barat tahun 2003-2012 sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Pertanian Kalimantan Barat**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha**  
**Tahun 2003-2012 ( persentase )**

NO	Tahun	SUBSEKTOR					Pertanian
		Tanaman bahan makanan	Perkebunan	Perternakan dan hasil hasilnya	Kehutanan	Perikanan	
1	2003	16,22	0,56	-14,92	-9,90	3,48	<b>2,83</b>
2	2004	6,08	1,16	9,94	-16,30	3,01	<b>2,34</b>
3	2005	5,98	5,21	6,74	-10,94	7,78	<b>4,65</b>
4	2006	8,85	3,57	4,38	-2,53	6,01	<b>5,54</b>
5	2007	5,85	3,95	5,95	-1,23	6,96	<b>4,88</b>
6	2008	5,72	7,18	4,68	-1,62	6,59	<b>5,76</b>
7	2009	1,92	7,42	4,14	-0,25	2,56	<b>3,99</b>
8	2010	4,66	4,25	4,21	-0,61	5,15	<b>4,24</b>
9	2011	3,16	7,05	4,64	-0,45	3,57	<b>4,56</b>
10	2012	2,86	7,21	2,32	0,42	3,29	<b>4,30</b>

*Sumber : BPS Kalimantan Barat*

Berdasarkan data tabel 1.4 data laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian Kalimantan Barat atas dasar harga konstan 2000 tahun 2003-2012 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian secara keseluruhan mengalami fluktuasi dari tahun 2003 hingga tahun 2012 dengan angka tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 5,76 % dan angka terendah terjadi pada tahun 2004 sebesar 2,83 %.



Jika dilihat berdasarkan laju pertumbuhan sub sektor pertanian Kalimantan Barat juga mengalami fluktuasi disetiap sub sektor yang ada. Untuk sub sektor tanaman bahan makanan laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2003 sebesar 16,22% dan laju pertumbuhan PDRB terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar 1,92 % , untuk sub sektor perkebunan laju pertumbuhan PDRB tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 7,42 % dan angka terendah terjadi pada tahun 2003 hanya sebesar 0,56%.

Untuk subsektor perternakan dan hasil-hasilnya selama sepuluh tahun terakhir juga mengalami fluktuasi dan laju pertumbuhan PDRB terendah sub sektor ini terjadi pada tahun 2003 dengan angka negatif sebesar -14,92 % dan melonjak tinggi pada tahun berikutnya menjadi laju pertumbuhan tertinggi untuk sub sektor perternakan dan hasil-hasilnya di Kalimantan Barat dengan angka sebesar 9,94% selama sepuluh tahun dari 2003-2012. Sedangkan sub sektor kehutanan di Kalimantan Barat laju pertumbuhannya mengalami pertumbuhan yang negatif selama sembilan tahun dan baru naik menjadi positif pada tahun 2012 sebesar 0,42 %. Dan sub sektor terakhir yaitu sub sektor perikanan Kalimantan Barat laju pertumbuhannya juga mengalami fluktuasi selama sepuluh tahun terakhir dari tahun 2003-2012.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan uraian latar belakang dapat dijadikan permasalahan dalam penelitian ini adalah “ *Sub Sektor pertanian apakah yang menjadi sub sektor pertanian unggulan di Kabupaten Sambas? ”*

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui sub sektor unggulan di Kabupaten Sambas.
- b. Untuk mengetahui dan mengklasifikasikan sub sektor pertanian Kabupaten Sambas.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini :

#### **1. Bagi peneliti**

Kegiatan penelitian ekonomi pertanian ini adalah sebagai media untuk menyajikan ilmu yang diperoleh selama kuliah terutama yang berkaitan dengan ekonomi pertanian dan untuk menambah pengetahuan tentang subsektor unggulan dan ekonomi pertanian daerah Kabupaten Sambas bagi mahasiswa. Serta sebagai dasar dalam penelitian lebih lanjut lagi.

#### **2. Bagi masyarakat**

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat terutama masyarakat Kabupaten Sambas sub sektor pertanian unggulan mana yang pantas dikembangkan di Kabupaten Sambas.

#### **3. Bagi pemerintah**

Sebagai salah satu sumber informasi untuk penerapan kebijakan dan peraturan yang tepat untuk diterapkan sektor dan sub sektor pertanian Kabupaten Sambas.